



PENGARUH TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL DAN FINANCIAL TECHNOLOGY TERHADAP KEPUTUSAN DONATUR MEMBAYAR ZIS MELALUI GOPAY PADA DOMPET DHUAFA KOTA MEDAN

Fadlika Dwi Ramil¹, Nurbaiti², Muhammad Syahbudi³

^{1,2}Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

¹fadlikadwi01@gmail.com, ²nurbaiti@uinsu.ac.id, ³bode.aries@uinsu.ac.id

Info Artikel :

Diterima : 15 Agustus 2022

Disetujui : 20 Agustus 2022

Dipublikasikan : 25 Agustus 2022

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Technology Acceptance Model Dan Financial Technology (Fintech) terhadap keputusan Donatur membayar ZIS melalui Gopay Pada Dompot Dhuafa di Kota Medan. Adapun jenis penelitian ini memakai pendekatan kuantitatif. Penelitian ini memakai 2 variabel independen yaitu Technology Acceptance Model dan Financial Technology (Fintech) serta satu variabel dependen yaitu Keputusan Donatur Membayar ZIS Melalui Gopay Pada Dompot Dhuafa di Kota Medan. Sesudah melakukan tinjauan pustaka ataupun lapangan, serta penyusunan hipotesis data pada penelitian ini didapat melalui penyebaran kuisioner kepada 81 Donatur sebagai sampel penelitian dengan skala likert sebagai teknik pengambilan sampel. Data diolah melalui program SPSS 23.0 dengan teknik analisis regresi linier berganda. Hasil Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa 1) Technology Acceptance Model memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Keputusan Donatur Membayar ZIS Melalui Gopay Pada Dompot Dhuafa di Kota Medan. Dengan nilai t hitung variabel Technology Acceptance Model $2,652 > 1,665$ dan signifikansi sebesar $0,010 > 0,05$. 2) Financial Technology memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Keputusan Donatur Membayar ZIS Melalui Gopay Pada Dompot Dhuafa di Kota Medan. Dengan nilai t hitung variabel Financial Technology $4,718 > 1,665$ dan signifikansi sebesar $0,000 > 0,05$. 3) Secara Simultan variabel Technology Acceptance Model dan Financial Technology memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Keputusan Donatur Membayar ZIS Melalui Gopay Pada Dompot Dhuafa di Kota Medan. Dengan nilai Fhitung $> Ftabel$ $51,643 > 2,72$ dan signifikansi pada $0,00 < 0,05$ Artinya ada pengaruh signifikan variabel X1, X2 dan variabel Y secara bersama-sama.

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of Technology Acceptance Model and Financial Technology (Fintech) on the donor's decision to pay ZIS through Gopay on Dompot Dhuafa in Medan City. This type of research uses a quantitative approach. This study uses 2 independent variables, namely the Technology Acceptance Model and Financial Technology (Fintech) and one dependent variable, namely the Donor's Decision to Pay ZIS Through Gopay at Dompot Dhuafa in Medan City. After conducting a literature or field review, as well as formulating hypotheses, the data in this study were obtained through distributing questionnaires to 81 donors as research samples with a Likert scale as a sampling technique. The data was processed through the SPSS 23.0 program

Kata Kunci :

Model
Penerimaan
Teknologi,
Teknologi
keuangan, ZIS,
Dompot Dhuafa

Keywords :

Technology
Acceptance
Model, Financial
Technology, ZIS,
Dompot Dhuafa

with multiple linear regression analysis techniques. The results of this study can be concluded that 1) Technology Acceptance Model has a significant influence on the decision of donors to pay ZIS through Gopay at Dompot Dhuafa in Medan City. With the t value of the Technology Acceptance Model variable $2.652 > 1.665$ and a significance of $0.010 > 0.05$. 2) Financial Technology has a significant influence on the decision of donors to pay ZIS through Gopay at Dompot Dhuafa in Medan City. 3) Simultaneously, the Technology Acceptance Model and Financial Technology variables have a significant influence on the Donor's Decision to Pay ZIS Through Gopay at Dompot Dhuafa in Medan City. With a value of $F_{count} > F_{table} 51.643 > 2.72$ and a significance of $0.00 < 0.05$. This means that there is a significant effect of variables X_1 , X_2 and Y variables together.

PENDAHULUAN

Pada Zaman ini, dunia tidak dapat terlepas akan isu kesenjangan ekonomi serta permasalahan kemiskinan. Pada saat ini masalah kemiskinan, kesenjangan ekonomi, serta pendapatan yang tidak merata adalah masalah ekonomi serta sosial Negara RI. Dalam rangka mengatasi kemiskinan, Pemerintah Indonesia sudah membuat bermacam kebijakan beserta program, akan tetapi kebijakan beserta program tersebut belum terlaksana secara efektif untuk meminimalkan penduduk yang ada di garis kemiskinan, hal tersebut bisa dilihat setiap tahunnya terjadi peningkatan jumlah penduduk di garis kemiskinan (Risnansih, 2019).

Badan Pusat Statistik mengatakan jumlah penduduk miskin periode Maret 2020 sekitar 26,42 juta jiwa, mengalami peningkatan 1,63 juta jiwa dibanding September 2019 serta mengalami peningkatan 1,28 juta jiwa dibanding Maret 2019 dimana Sumatera Utara menjadi provinsi dengan jumlah penduduk miskin tertinggi ke-17 dari 34 provinsi di Indonesia yaitu sebanyak 8,75% (BPS, 2021). Berdasarkan BPS Sumatera Utara selama periode Maret 2019 - Maret 2020 mengalami kenaikan. Jumlah penduduk miskin bertambah sekitar 1,25 ribu orang, namun secara persentase berkurang sebesar 0,08 poin, yaitu dari 1.282,04 ribu jiwa 8,83 % periode Maret 2019 menjadi 1.283,296 ribu jiwa 8,75% periode Maret.

Dalam Islam, implementasi dari pemberdayaan masyarakat miskin melalui suatu amalan seperti zakat, infaq serta sedekah (ZIS). Hal tersebut sejalan dengan syariat Islam, dalam rangka mengatasi tingginya jumlah penduduk yang berada di garis kemiskinan yang telah syariatkan pada rukun islam yakni membayar zakat, infaq beserta shodaqoh (Risnansih, 2022). Sebab zakat adalah suatu solusi untuk kesenjangan pendapatan, kebodohan serta kemiskinan yang dialami bangsa Indonesia.

Zakat ialah suatu instrumen ibadah yang wajib bagi umat muslim, yaitu seseorang yang hartanya sudah mencapai nisab serta haul. Sementara infaq beserta sadaqah tidak berdasarkan nishab maupun haul, akan tetapi sebagai bentuk kedermawanaan seorang muslim. Dikarenakan dana yang bersumber dari zakat infaq beserta shodaqoh mampu memberikan bantuan pada pemerintah untuk mengatasi permasalahan kemiskinan yang tinggi di Indonesia (Sumadi, 2017: 16).

Di Indonesia, ada lembaga pemerintah yang memiliki wewenang dalam mengolah serta mendistribusikan zakat, yaitu Badan Amil Zakat (Iqbal, 2005 : 35). Di samping itu terdapat lembaga swasta yang juga berwenang untuk mengelola zakat salah satunya ialah Dompot Dhuafa Waspada. Dompot Dhuafa secara lebih profesional dalam mengelola zakat, infaq, sedekah serta wakaf melalui bermacam program meliputi kesehatan, pendidikan, pembinaan komunitas serta pemberdayaan ekonomi yang menjadi program unggulan dalam penyalurannya. Program yang dimaksud adalah suatu cara dalam meningkatkan indeks pembangunan kaum dhuafa.

Pada saat ini, perkembangan teknologi sudah menciptakan bermacam tren baru. Yang pada dasarnya digunakan untuk berkomunikasi, namun teknologi saat ini sudah bisa didayagunakan untuk beragam aktifitas bertukar informasi, berdiskusi, sampai berbelanja. Akan tetapi, perkembangan teknologi serta penggunaannya tidak sejalan dengan zakat. Hal tersebut bisa dilihat selama beberapa tahun belakangan ini perkembangan teknologi sudah masuk serta jadi bahagian yang tidak terpisahkan atas keberlangsungan hidup penduduk setiap harinya (Muhammad Syahbudi dan R. Juli Moertiono, 2021: 317). Perkembangan Digital khususnya di bidang ekonomi terus melakukan inovasi serta berkembang dalam rangka menghadapi persaingan ekonomi global serta suatu cara untuk membangun ekosistem halal serta memberi dukungan untuk pemberdayaan ekonomi (Aan Ansori : 2016).

Sedangkan perkembangan teknologi di sektor keuangan ataupun Fintech ialah suatu sistem keuangan yang berbasis teknologi yang menciptakan layanan, produk, teknologi ataupun model bisnis baru yang berakibat pada stabilitas sistem keuangan, kestabilan moneter, ataupun kelancaran, efisiensi, keamanan beserta kehandalan sistem pembayaran. Fintech memiliki kemampuan yang luar biasa dalam mengubah atau menyusun bentuk layanan keuangan yang ada (Nurbaiti, 2020).

Sejak munculnya Fintech di Indonesia, penggunaan teknologi menunjukkan perkembangan yang pesat. Merujuk pada hasil survei Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) di Indonesia pemakai Internet tahun 2020 naik 196,71 juta jiwa ataupun 47,6% penduduk Indonesia merupakan pengguna Internet (APJII, 2021).

Memanfaatkan teknologi untuk pengelolaan zakat adalah suatu inovasi dalam melakukan peningkatan pengumpulan serta pendistribusian dari potensi yang telah ada, hal ini bisa terlihat dalam gaya hidup masyarakat Indonesia yang perlahan sudah melibatkan penggunaan teknologi disegala aktivitas sehari-hari, sehingga Dompot Dhuafa selaku lembaga resmi pengelolaan zakat diharuskan untuk memberi perhatian agar melakukan penghimpunan zakat dengan menggunakan digital atau Fintech.

Sejak tahun 2018 Dompot Dhuafa sudah melakukan kerja sama bersama PT. Dompot Anak Digital (GoPay) yang menghasilkan inovasi kemudahan membayar zakat melalui digital. Inovasi tersebut selain untuk rangka membuat zakat agar lebih mudah terjangkau, juga memberi kesempatan untuk masyarakat dalam memberi bantuan kepada sesama lewat donasi digital. Fintech GoPay ialah termasuk jenis fintech yang banyak digunakan di Indonesia. Awal mulanya, GoPay adalah alat transaksi untuk kegiatan pembayaran serta keuangan di aplikasi Gojek, setelah itu terus berkembang pada layanan kurir pengantaran, pemesanan makanan ataupun jasa lainnya (Mustofa Abdul Karim, 2017 : 2-3).

Table 1 Jumlah Donatur ZIS di Dompot Dhuafa Kota Medan Tahun 2018-2020

Tahun	Jumlah Donatur	Jenis Transaksi		
		Donatur yang membayar Via Bank	Donatur yang membayar Via Bank	Donatur yang membayar Via Bank
2018	1.623	487	98	1.038
2019	1.547	696	109	742
2020	1.076	807	54	215
Jumlah	4.246	1.990	261	1.995

Sumber : Dompot Dhuafa Waspada

Tabel diatas menunjukkan donatur yang membayar ZIS melalui gopay terjadi penurunan, hal ini terlihat dari data donatur yang membayar via gopay selama 3 tahun terakhir yang mengalami fluktuatif yaitu tahun 2018 sebanyak 98 orang, tahun 2019 terjadi

kenaikan menjadi 109 orang serta di tahun 2020 terjadi lagi penurunan menjadi 54 orang. Pada tahun 2020 jumlah donatur mengalami penurunan hal ini disebabkan terjadinya pandemi Covid-19. Selain penurunannya terjadi karena Covid19, rendahnya penerimaan dana zakat oleh Dompot Dhuafa juga disebabkan oleh minimnya pengetahuan masyarakat mengenai lembaga pengelola zakat.

Technology Acceptance Model (TAM) ialah teori yang biasanya dipakai dalam melakukan analisis serta memberikan penjelasan penerimaan seseorang atas pemakaian teknologi tertentu. Pada tahun 1989, Davis teori mengembangkan teorinya dengan membuat variabel persepsi manfaat serta kemudahan penggunaan untuk alat ukurnya dalam melakukan analisis penerimaan individual atas pemanfaatan suatu teknologi. Pada TAM, kemudahan penggunaan serta manfaat suatu teknologi diyakini jadi pembentuk sikap yang dijadikan sebagai landasan keputusan perilaku dalam penggunaannya.

Variabel Technology Acceptance Model menjadi salah satu faktor yang memberi pengaruh akan tingginya penggunaan suatu teknologi dan bisa memberi pengaruh pada saat pengambilan keputusan dalam menggunakan suatu teknologi di kehidupan sehari-hari. Dompot Dhuafa sebagai LAZ serta Fintech Gopay yang jadi media jasa pembayaran zakat lewat Fintech memiliki harapan besar agar dapat merealisasikan penerimaan zakat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Teknologi Acceptance Model terhadap keputusan donatur membayar ZIS melalui Gopay pada Dompot Dhuafa Kota Medan, untuk mengetahui pengaruh Finansial Teknologi (Fintech) terhadap keputusan donatur membayar ZIS melalui Gopay pada Dompot Dhuafa Kota Medan dan untuk mengetahui pengaruh Teknologi Acceptance Model dan Finansial Teknologi (Fintech) secara simultan terhadap keputusan donatur membayar ZIS melalui Gopay pada Dompot Dhuafa Kota Medan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang analisisnya lebih berfokus kepada data numerical yang diolah menggunakan metode statistika. Adapun jenis data yang dipakai di penelitian ini ialah data kuantitatif, dengan menggunakan penelitian asosiatif. Sedangkan sumber data terdiri dari data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data menggunakan kusioner memakai skala likert dan studi kepustakaan serta analisis data menggunakan regresi linier berganda, uji kualitas data, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Tabel 2 Variabel Technology Acceptance Model

Pernyataan	Rhitung	Rtabel 5%	Keterangan
1	0,625	0,185	Valid
2	0,697	0,185	Valid
3	0,560	0,185	Valid
4	0,534	0,185	Valid
5	0,594	0,185	Valid
6	0,618	0,185	Valid

Sumber: Diolah dari SPSS, 2022

Tabel 3 Variabel Financial Technology

Pernyataan	Rhitung	Rtabel 5%	Keterangan
1	0,640	0,185	Valid

2	0,589	0,185	Valid
3	0,645	0,185	Valid
4	0,587	0,185	Valid
5	0,648	0,185	Valid
6	0,702	0,185	Valid

Sumber: Diolah dari SPSS, 2022

Tabel 4 Variabel Keputusan Donatur Membayar ZIS

Pernyataan	Rhitung	Rtabel 5%	Keterangan
1	0,475	0,185	Valid
2	0,480	0,185	Valid
3	0,458	0,185	Valid
4	0,552	0,185	Valid
5	0,377	0,185	Valid
6	0,468	0,185	Valid

Sumber: Diolah dari SPSS, 2022

Merujuk tabel-tabel di atas bisa diketahui seluruh item pertanyaan pada angket variabel Technology Acceptance Model valid sebab nilai r hitung $>$ r tabel.

Uji Reabilitas

Tabel 5 Uji Reliabilitas

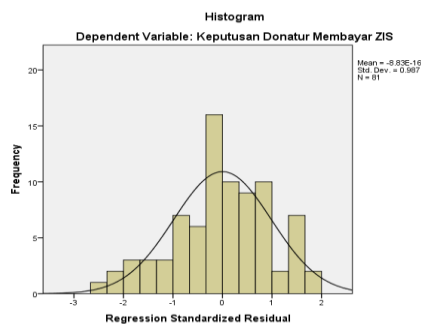
Variabel	Cronbach Alpha ($>0,60$)	Batas Reliabilitas	Keterangan
X1	0,849	0,60	Reliabel
X2	0,821	0,60	Reliabel
Y	0,722	0,60	Reliabel

Sumber: Diolah dari SPSS, 2022

Merujuk pengujian reliabilitas seluruh variabel memiliki reliabilitas yang baik sebab *Cronbach's Alpha-nya* $>$ 0,60.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas



Gambar 1 Histogram

Terlihat pada gambar bahwa semua variabel berdistribusi normal, terlihat dari bentuk kurva histogram yang berbentuk lonceng ataupun parabola.

Uji Multikolonieritas

Tabel 6 Uji Multikolonieritas

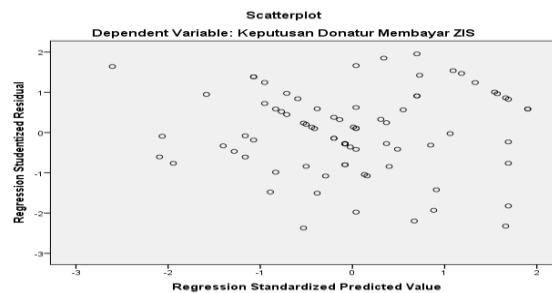
Mengacu pada hasil tabel didapat nilai tolerance untuk Technology Acceptance Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta	Sig.	Tolerance	VIF
(Constant)	7.077	1.767		.005	.000	
Technology Acceptance Model	.264	.099	.290	.652	.010	.461
Financial Technology	.464	.098	.516	.718	.000	.461

a. Dependent Variable: Keputusan Donatur Membayar ZIS

Model 0,461, variabel Financial Technology 0,461 > 0,10. Sedangkan nilai VIF-nya untuk model variabel Financial Technology Acceptance Model 2,168, Financial Technology 2,168 sehingga bisa ditarik simpulan apabila > 10 artinya tidak terjadi multikolinearitas.

Hasil Uji Heteroskeditas



Gambar 2 Uji Heteroskeditas

Berdasar gambar bisa dilihat titik-titik data menyebar diatas serta dibawah ataupun disekitar 0. Tidak terjadi pengumpulan hanya diatas ataupun dibawah. Titik-titik data menyebar tetapi tidak terbentuk pola yang bergelombang melebar, seterusnya menyempit serta kembali melebar. Sehingga bisa ditarik simpulan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas.

Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 7 Hasil Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	7.077	1.767		4.005	.000
Technology Acceptance Model	.264	.099	.290	2.652	.010
Financial Technology	.464	.098	.516	4.718	.000

a. Dependent Variable: Keputusan Donatur Membayar ZIS

$$Y = 7.077 + 0,264 X1 + 0,464 X2 + e$$

Persamaan regresi dijelaskan sebagai berikut :

- a. Koefisien konstantanya sebesar 7,077 menyatakan jika nilai *Technology Acceptance Model* (X1), *Financial Technology* (X2) dan Keputusan Donatur Membayar ZIS (Y) sebesar 7,077.
- b. Koefisien regresi variabel *Technology Acceptance Model* (X1), sebesar 0,264. Hal ini menjelaskan *Technology Acceptance Model* mengalami kenaikan 1% dengan asumsi variabel Keputusan Donatur Membayar ZIS lainnya tetap akan terjadi kenaikan sebesar 0.264
- c. Koefisien regresi variabel *Financial Technology* (X2), sebesar 0,464. Hal ini menjelaskan apabila *Financial Technology* terjadi kenaikan 1% dengan asumsi variabel Keputusan Donatur Membayar ZIS lainnya tetap akan terjadi kenaikan sebesar 0,464.

Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 8 Uji Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.755 ^a	.570	.559	1.937

a. Predictors: (Constant), *Financial Technology*, *Technology Acceptance Model*

b. Dependent Variable: Keputusan Donatur Membayar ZIS

Berdasarkan hasil pada tabel 4.18 *R Square* pada model regresi didapat sebesar 0,570 atau sebesar 57%. Hal tersebut memperlihatkan bahwa Keputusan Donatur Membayar ZIS dipengaruhi oleh kedua variabel *Technology Acceptance Model* dan *Financial Technology* sebesar 57%. Sisanya sebesar 43% (100%-57%) dipengaruhi variabel lain yang tidak disertakan di penelitian.

Uji Parsial (Uji t)

Tabel 9 Uji t

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	T	Sig.
(Constant)	7.077	1.767		4.005	.000
<i>Technology Acceptance Model</i>	.264	.099	.290	2.652	.010
<i>Financial Technology</i>	.464	.098	.516	4.718	.000

a. Dependent Variable: Keputusan Donatur Membayar ZIS

1. Berdasar pada uji output uji-t, menunjukkan bahwa nilai signifikansi untuk *Technology Acceptance Model* terhadap Keputusan Donatur Membayar ZIS sebesar $0,010 < 0,05$ serta t hitung $2,652 > t$ tabel $1,665$, maka bisa ditarik simpulan *Technology Acceptance Model* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Donatur Membayar ZIS Melalui Gopay Pada Dompot Dhuafa.

2. Sedangkan pengaruh *Financial Technology* terhadap Keputusan Donatur Membayar ZIS signifikansinya sebesar $0,000 < 0,05$ serta t hitung $4,718 > t$ tabel $1,665$ maka bisa disimpulkan *Financial Technology* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Donatur Membayar ZIS Melalui Gopay Pada Dompot Dhuafa.

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 10 Uji F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	387.690	2	193.845	51.643	.000 ^b
Residual	292.780	78	3.754		
Total	680.469	80			

a. Dependent Variable: Keputusan Donatur Membayar ZIS

b. Predictors: (Constant), Financial Technology, Technology Acceptance Model

Pada penelitian ini $k = 3$ sedangkan $n = 81$. sehingga nilai df_1 ialah $df_1 = 3-1 = 2$, sementara $df_2 = 81-3 = 78$, kemudian dengan nilai F tabel pada $df_1 = 2$ serta $df_2 = 78$, didapat nilai F tabel $3,11$ kemudian dibandingkan dengan nilai F hitung, nilai F hitung sebesar $51,643$. Jadi $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($51,643 > 3,11$) serta signifikansi pada $0,00 < 0,05$. Berarti berpengaruh signifikan variabel X_1, X_2 terhadap variabel Y secara simultan.

PEMBAHASAN

Pengaruh Technology Acceptance Model Terhadap Keputusan Donatur Membayar ZIS Melalui Gopay Pada Dompot Dhuafa Di Kota Medan

Hasil penelitian diketahui nilai koefisien regresi Technology Acceptance Model sebesar $0,264$ serta signifikansinya $0,010$. Jika dibandingkan maka nilai $t_{hitung} > t_{table}$ ($2,652 > 1,665$) dan nilai signifikansinya ($0,010 < 0,05$) sehingga bisa dikatakan Technology Acceptance Model mempunyai pengaruh signifikan terhadap Keputusan Donatur Membayar ZIS pada Dompot Dhuafa di Kota Medan.

Hasil penelitian sejalan dengan penelitian terdahulu Afiful Ichwan (2020) yang mengatakan bahwa variabel Technology Azceptance model mempunyai pengaruh signifikan terhadap Keputusan Donatur Membayar ZIS Melalui Gopay. Teknology Acceptance Model pada Gopay memberikan kemudahan dan manfaat bagi penggunanya, dan mampu mempengaruhi langsung keputusan Donatur dalam memutuskan pembayaran zakat di Dompot Dhuafa Kota Medan. Hal tersebut juga memberikan gambaran sejauh mana mereka percaya teknologi bisa memberikan kemudahan dan manfaat untuk membantu kegiatan serta melaksanakan pekerjaan mereka lebih baik.

Pengaruh Financial Technology Terhadap Keputusan Donatur Membayar ZIS Pada Dompot Dhuafa Di Kota Medan

Hasil penelitian diketahui nilai koefisien regresi Financial Technology sebesar $0,464$ serta signifikansinya $0,000$. Jika dibandingkan nilai $t_{hitung} > t_{table}$ ($4,718 > 1,665$) serta nilai signifikansinya ($0,000 < 0,05$) maka bisa dikatakan Financial Technology mempunyai pengaruh signifikan terhadap Keputusan Donatur Membayar ZIS pada Dompot Dhuafa di Kota Medan. Dengan adanya Gopay pada Financial Technology yang disediakan oleh Lembaga Amil Zakat Dompot Dhuafa memudahkan para donatur

membayar zakat kapan saja dan meminimalisir pembayaran ZIS dibandingkan membayar secara langsung. Hal ini sejalan dengan penelitian Sutrisno (2020) Financial Technology ataupun yang biasa disebut dengan fintech ialah suatu inovasi baru yang mempunyai tujuan untuk memberikan kemudahan pengguna saat menjalankan aktifitas finansial serta mempermudah perusahaan untuk memberikann pelayanan.

Pengaruh Technology Acceptance Model Terhadap Keputusan Donatur Membayar ZIS Melalui Gopay Pada Dompot Dhuafa Di Kota Medan

Hasil penelitian didapatkan sebuah data dan mampu membuktikan hipotesis secara simultan Technology Acceptance Model dan Financial Technology berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Keputusan Muzaki Membayar ZIS melalui Gopay Pada Dompot Dhuafa di Kota Medan. Dengan nilai F sebesar 51,643 dimana $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($51,643 > 3,11$) serta signifikansi pada $0,00 < 0,05$. Nilai R Square pada model regresi didapat sebesar 0,570 atau sebesar 57%. Hal tersebut memperlihatkan bahwa Keputusan Donatur Membayar ZIS dipengaruhi oleh kedua variabel Technology Acceptance Model dan Financial Technology sebesar 57%. Sisanya sebesar 43% ($100\% - 57\%$) dipengaruhi variabel lain yang tidak disertakan di penelitian. Perkembangan technology banyak memberikan kemudahan terhadap manusia dalam segala aspek, tak terkecuali dalam bidang zakat. Dimana technology dapat membantu masyarakat muslim modern menggabungkan control diri dan ketekunan dalam beribadah sehari-hari. Berbagai macam manfaat dapat dirasakan dengan melakukan pembayarann zakat melalui fintech Gopay dari pihak donatur maupun Lembaga Amil Zakat seperti: Meningkatkan akses terhadap informasi keagamaan, Sebagai acuan untuk pengingat waktu zakat, memudahkan cara untuk beramal kepada sesama.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa Technology Acceptance Model berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Donatur Membayar ZIS Melalui Gopay Pada Dompot Dhuafa di Kota Medan. Hal tersebut dapat terlihat pada nilai t hitung variabel Technology Acceptance Model $2,652 > 1,665$ dan signifikansinya sebesar $0,010 > 0,05$. Financial Technology berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Donatur Membayar ZIS Melalui Gopay Pada Dompot Dhuafa di Kota Medan. Dengan nilai t hitung variabel Financial Technology $4,718 > 1,665$ dan signifikansi sebesar $0,000 > 0,05$. Serta secara Simultan variabel Technology Acceptance Model dan Financial Technology mempunyai pengaruh signifikan terhadap Keputusan Donatur Membayar ZIS Melalui Gopay Pada Dompot Dhuafa di Kota Medan. Dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ $51,643 > 3,11$ dan signifikansi pada $0,00 < 0,05$. Diharapkan penelitian ini bisa jadi rujukan ataupun informasi pendukung penelitian dimasa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Karim, Mustofa. *“Pengaruh Penerimaan Sistem Pembayaran Go-Pay Menggunakan TAM (Technology Acceptance Model) Terhadap Intestitas Penggunaan Layanan Gojek”* (Skripsi, Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia, 2017)
- Ambara, Iqbal M. *Problematika Zakat dan Pajak Indonesia*, (Jakarta: Sketsa, 2009)
- Amstrong, Kotler. *Manajemen Pemasaran Analisis, Perencanaan, Proses Keputusan Pembelian*, (New Jersey: Pearson Pretice Hall, 2014)

- Ansori, Aan “Digitalization Of Islamic Economics” dalam *Journal Islamic Financial and Business Economic*, Vol.7, No.1, 2016
- APJII. Infografis : Penetrasi dan Perilaku Pengguna Internet di Indonesia.
- Bps.go.id <https://www.bps.go.id/indicator/23/185/1/jumlah-penduduk-miskin-ribu-jiwa-menurut-provinsi-dan-daerah.html>. Diunduh pada tanggal 25 Agustus 2021
- Chandra, Tjiptono. *Pemasaran Strategi Edisi Kedua*, (Yogyakarta: Andi, 2012)
- Davis, F. D. *Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology*, dalam *Jurnal The DATA BASE for Advances in Information Systems*, Vol 41, No 4, November 2010
- Garcia, Angela C. (ed.). “Ethnographic Approaches to the Internet and Computer Mediated *Communication*” dalam *Journal Contemporary Ethnography*, Vol.38 No.1, 2009
- Ichwan, Afiful. “Pengaruh Digital Literacy dan Teknologi Acceptance Model terhadap Keputusan Muzakki Membayar ZIS melalui Fintech Go-Pay pada Baznaz”(Tesis, Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2020)
- Ilmi, Makhalul. *Teori dan Praktek Lembaga Keuangan Syari'ah*, (Yogyakarta: UII Press, 2002)
- Nurbaiti , *et. al.* “Determinant Perception Ease of Use, Effectiveness and Risk on The Interest of Transacing Using Financial Technology (Fintech) in Medan City Community” dalam *Journal of Management and Business Innovations*, Vol.02, No.01 2020.
- Philip, Kotler dan Kevin Lane Keller. *Manajemen Pemasaran, Edisi 15 Jilid 1 dan 2. Alih Bahasa : Bob Sabran.* (Jakarta: Erlangga, 2016)
- Risnangersih, Inne. (2019). Analisis pengukuran return on invesment melalui akuntansi sumber daya manusia di Koperasi :(Studi komparatif neraca konvensional dan neraca dengan akuntansi SDM di KPRI Sasakadana Kab. Garut). *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 2(1), 37–50.
- Risnangersih, Inne. (2022). Peran Zakat dan Wakaf Sebagai Alternatif Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *Eco-Iqtishodi: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 3(2), 117–126.
- Saadah, Naili. *Perencanaan Keuangan Islam Sederhana dalam Bisnis E- Commerce pada Pengguna Online Shop* dalam *Jurnal Ekonomi Islam*. Vol. 9, No. 1, 2014
- Soemitra, Andri. *Bank & Lembaga keuangan Syariah* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009)
- Sumadi, "Optimalisasi Potensi Dana Zakat, Infaq, Sadaqah Dalam Pemerataan Ekonomi Di Kabupaten Sukoharjo (Studi Kasus Di Badan Amil Zakat Daerah Kab. Sukoharjo)"dalam *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, Vol. 3 No. 1, (2017)
- Syahbudi, Muhammad dan R. Juli Moertiono, “Zakatech : Kesiapan Pembangunan Ekonomi Islam Di New Normal Era” Prosiding Seminar Internasional Kajian Islam Jilid 2, Medan 27-28 Januari 2021, e-ISSN: 2722-7618